

## ABSTRAK

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah, sudah seharusnya menjaga dan mengembangkan kesenian dan kebudayaan yang sudah ada supaya tidak semakin tergerus oleh kemajuan zaman. Salah satu cara untuk menjaga dan mengembangkan kesenian dan kebudayaan yang ada, adalah dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk masyarakat dapat belajar dan menikmati kebudayaan.

Salah satu tempat yang dijadikan pusat seni budaya di Kota Semarang adalah Taman Budaya Raden Saleh (TBRs), terbuka bagi masyarakat dan komunitas seni, dapat dimanfaatkan untuk seminar, pameran, dan pementasan kegiatan kesenian. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, Taman Budaya Raden Saleh semakin tertinggal dan tidak terawat, menyebabkan para kelompok seni kehilangan tempat untuk berkegiatan, maka dari itu perancangan ini mengangkat judul “Revitalisasi Taman Budaya Raden Saleh” dengan menggunakan pendekatan desain neo vernakular. Perancangan ini disusun sebagai salah satu rangkaian tugas akhir, diharapkan dengan disusunnya laporan ini dapat terbentuk sebuah program perencanaan dan perancangan yang berhasil disusun.

Kata Kunci: Taman Budaya; Neo Vernakular

